



LAPORAN KINERJA

BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

2017



LAPORAN KINERJA

BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

2017

LAPORAN KINERJA BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2017

Nomor Publikasi : 64510.1802

Katalog : 1202059.64

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : xiv + 82 halaman

Naskah :

Bagian Tata Usaha Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Penyunting :

Bagian Tata Usaha Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Gambar Kulit :

Bagian Tata Usaha Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Dicetak oleh :

CV Mahendra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR


Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur sebagai penyelenggara negara. Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2017 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur kepada Kepala BPS Republik Indonesia atas pelaksanaan program, kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan laporan ini adalah mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran BPS Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2017.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2017, perkembangan realisasi kinerja terhadap tahun sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 dan 2019. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Pimpinan BPS Provinsi Kalimantan Timur mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Samarinda, 1 Maret 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Ir. ATQO MARDIYANTO, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
Ringkasan Eksekutif	xiii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS	3
1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran	7
1.4. Potensi dan Permasalahan	8
1.5. Sistematika Penyajian Laporan	10
Bab II. Perencanaan Kinerja	11
2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015 - 2019	13
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2017	17
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	21
3.1. Capaian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017	23
3.2. Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2016 dan 2019	42
3.3. Upaya Efisiensi BPS 2017	47
3.4. Realisasi Anggaran Tahun 2017	48
Bab IV. Penutup	50
Lampiran	53

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Pagu Anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur Menurut Program dan Sumber Dana Tahun Anggaran 2017 (Juta Rupiah)	8
2. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019	17
3. Target Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur 2017	18
4. Rata-rata Capaian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2017	23
5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Data Terhadap Kualitas Data BPS Tahun 2017	27
6. Capaian Kinerja Persentase pemasukan dokumen (respon rate) survey Tahun 2017	31
7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Hubungan Dengan Pengguna Data (<i>user engagement</i>) Tahun 2016	36
8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Birokrasi yang Akuntabilitas BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017	40
9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas Sarana dan Prasarana BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017	42
10. Perbandingan Realisasi Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 dengan target Renstra 2017 dan 2019	43
11. Efisiensi Penggunaan Anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur TA 2017	48
12. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur menurut Program TA 2017 (Juta Rupiah)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.	Struktur Organisasi BPS Provinsi Kalimantan Timur	6
2.	Komposisi SDM BPS Provinsi Kalimantan Timur menurut Tingkat Pendidikan	7
3.	Nilai Inti BPS	16
4.	Perkembangan rata-rata Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2012-2017	24
5.	Target dan Realisasi Indikator Persentase Konsumen yang Merasa Puas Dengan Kualitas Data Statistik Tahun 2016 dan 2017	25
6.	Tampilan Aplikasi PESUT	34
7.	Target dan Realisasi Indikator Persentase Konsumen yang Puas Akan Layanan Data BPS Tahun 2016 dan 2017	36
8.	Profil Konsumen Menurut Pemanfaatan Data BPS Tahun 2017 (SKD 2017)	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015 - 2019	55
2. Perjanjian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur 2017	59
3. Pengukuran Capaian Kinerja 2017	62
4. ARC Publikasi BPS Tahun 2017	66
5. Rilis Data Tahun 2017	70
6. Target Sampel dan Responden Rate Survei Menurut Jenis Responden, Kegiatan, dan Nama Survei Tahun 2017	74

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, telah ditetapkan 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019.

Secara umum kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 dapat dikatakan memuaskan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis yang masing-masing sebesar 115 persen dan 134 persen. Keinginan untuk meningkatkan pelayanan prima atas hasil kegiatan statistik tercermin dari semakin meningkatnya konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik, kepuasan konsumen atas layanan data BPS, kepuasan konsumen terhadap akses data dan kepuasan konsumen terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS.

Hampir seluruh kinerja yang ditargetkan melalui perjanjian kinerja pada tahun 2017 telah tercapai bahkan sebagian telah melampaui target baik target perjanjian kinerja maupun target Renstra tahun 2019. Hanya satu indikator kinerja yang belum tercapai yaitu persentase pemasukan dokumen (*respon rate*) survei dengan pendekatan non rumahtangga non usaha. Dengan kondisi yang seperti demikian, sangat diperlukan upaya untuk memacu pemasukan dokumen survei terutama survei dengan pendekatan non rumahtangga dan usaha.

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan dari program dan kegiatan yang diusulkan, pada TA 2017 BPS Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan pagu sebesar Rp 20.879,64 Juta. Realisasi anggaran sebesar Rp 18.236,41 juta dengan kata lain realisasi sebesar 87,36 %.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tujuan maupun sasaran strategis dapat dikatakan BPS Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran. Masing-masing program dan kegiatan memiliki capaian kinerja yang lebih tinggi dari realisasi anggaran.

BAB
01

AKUNTABILITAS KINERJA

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur merupakan perwakilan BPS di daerah. Dalam rangka melaksanakan tugasnya BPS Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan kegiatan perstatistikan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Sebagai Lembaga Pemerintah yang anggarannya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maka BPS Provinsi Kalimantan Timur wajib menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pemangku Kepentingan. Laporan Kinerja disusun mengacu kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2017 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS kepada Presiden atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2017.

1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Provinsi Kalimantan Timur

BPS merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas BPS berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik adalah menyelenggarakan statistik dasar. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik mengatur lebih lanjut bahwa tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi BPS di daerah, dibentuk instansi vertikal BPS, yang terdiri dari (a) BPS Provinsi dan (b) BPS Kabupaten/Kota. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS.

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Keputusan Kepala BPS nomor 121 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah dijabarkan:

1) Tugas

BPS Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di wilayah Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi :

1. Menyelenggarakan statistik dasar di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Provinsi Kalimantan Timur.
3. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Provinsi Kalimantan Timur.

3) Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, sebagai berikut:

a) Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.

a) Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. Bagian Tata Usaha membawahi Subbagian Bina Program; Subbagian

Keuangan; Subbagian Kepegawaian; Subbagian Umum; Subbagian Pengadaan Barang/Jasa.

b) Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang integrasi pengolahan dan diseminasi statistik. Bidang IPDS membawahi Seksi Integrasi Pengolahan Data; Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik; Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik.

c) Bidang Statistik Sosial

Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik sosial. Bidang Statistik Sosial membawahi Seksi Statistik Kependudukan; Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat; dan Seksi Statistik Ketahanan Sosial.

d) Bidang Statistik Produksi

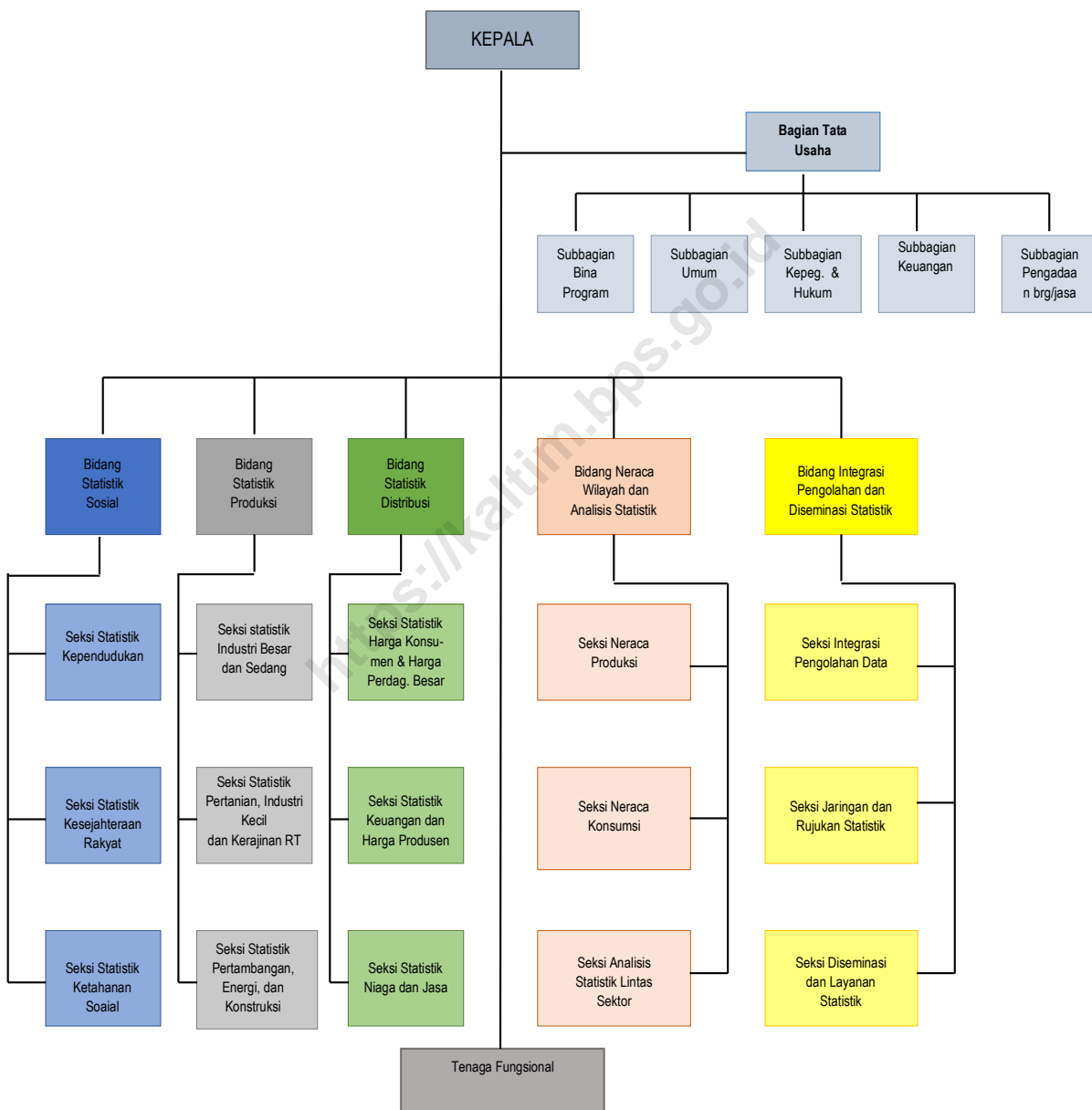
Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik produksi. Bidang Statistik Produksi membawahi Seksi Statistik Pertanian; Seksi Statistik Industri; Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi.

e) Bidang Statistik Distribusi

Bidang Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik distribusi. Bidang Statistik Distribusi dan Jasa membawahi Seksi Statistik Niaga dan Jasa; Seksi Statistik Harga Konsumen dan HPB; Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen.

g) Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

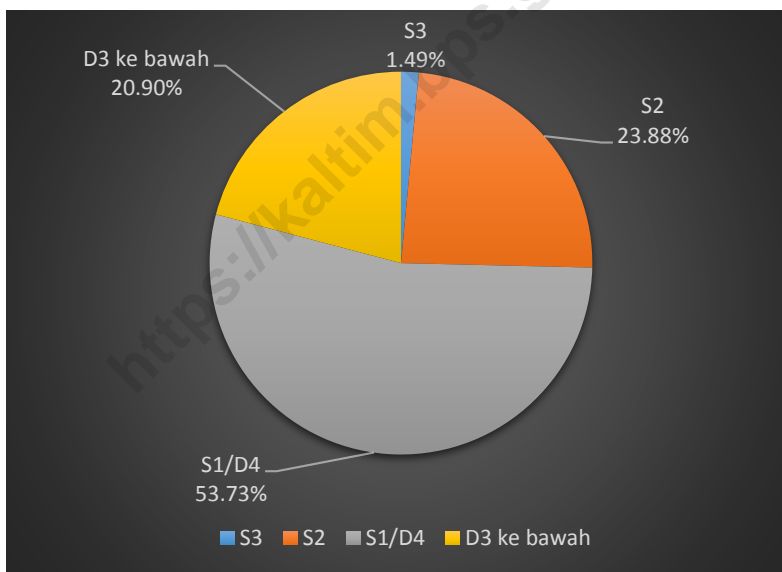
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang neraca wilayah dan analisis statistik. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik membawahi Seksi Neraca Produksi; Seksi Neraca Konsumsi; Seksi Analisis Statistik Lintas Sektoral.



Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, BPS perlu ditunjang oleh sumber daya manusia yang handal. Jika dilihat pada Gambar 2, kualitas SDM BPS Provinsi Kalimantan Timur relatif baik. Dari total 67 pegawai, persentase SDM yang berpendidikan DIV/S1 sebesar 53,73 persen, berpendidikan S2 sebesar 23,88 persen, dan S3 sebesar 1,49 persen, sedangkan selebihnya 20,90 persen berpendidikan D3 ke bawah. Peningkatan kapasitas SDM melalui jalur pendidikan terus dilakukan. Selain mendidik calon pegawai melalui Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) yang merupakan sekolah kedinasan milik BPS, peningkatan juga dilakukan melalui aktivitas Rintisan Pendidikan Gelar dengan cara memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3 melalui jalur tugas belajar dan pemberian ijin belajar.



Gambar 2. Komposisi SDM BPS Provinsi Kalimantan Timur Menurut Tingkat Pendidikan

Selain dari sisi pendidikan, peran jabatan fungsional juga semakin ditingkatkan. Tercatat sebanyak 18 pegawai atau sebesar 26,86 persen menduduki jabatan fungsional tertentu. Pejabat fungsional tertentu yang dimiliki BPS Provinsi Kalimantan Timur dengan rincian 5 pegawai merupakan statistisi pelaksana lanjutan, 2 merupakan statistisi penyelia, 6 pegawai merupakan statistisi pertama, 3 pegawai merupakan

statistisi muda, 1 pegawai merupakan statistisi madya dan 1 pegawai merupakan analisi kepegawaian pertama.

Dari sisi anggaran, untuk mencapai kinerja yang dicapai pada tahun 2017 dialokasikan pagu anggaran sebesar Rp 20.879,64 juta. Pagu tersebut dibagi kedalam satu program teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp 11.113,33 juta dan dua Program non teknis yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL) sebesar Rp 9.603,38 juta, dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) sebesar Rp 162,92 juta. Rincian pagu anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017 menurut program dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pagu Anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur Menurut Program Tahun Anggaran 2017 (Juta rupiah)

Program / Sumber Dana	Total
(1)	(2)
01 DMPTTL	9.603,38
02 PSPA	162,92
03 PPIS	11.113,33
Total	20.879,64

1.4. Potensi dan Permasalahan

BPS Provinsi Kalimantan Timur adalah perwakilan BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS RI yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan fungsi menyelenggarakan statistik dasar di Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. BPS telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk menyelenggarakan kegiatan perstatistikan di daerah.

Selain menjadi badan penyelenggara statistik, BPS Provinsi Kalimantan Timur juga mengembangkan SDM di bidang statistik melalui pembinaan fungsional statistisi baik dari intern BPS Provinsi Kalimantan Timur maupun dari instansi lainnya di Provinsi Kalimantan Timur.

Potensi BPS Provinsi Kalimantan Timur dalam bidang teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan statistik, baik dari sisi pengumpulan, pengolahan, maupun diseminasi. Pengembangan dan penggunaan mobile applications menjadikan proses pengumpulan data survei berlangsung dengan lebih cepat dan efisien.

Selain itu, dalam hal diseminasi data, penggunaan mobile applications ini menjadikan penyajian data BPS Provinsi Kalimantan Timur lebih tepat waktu, dan mudah diakses, serta memudahkan pengguna data untuk mengakses data BPS Provinsi Kalimantan Timur dari mana pun. Pada bagian lain, BPS Provinsi Kalimantan Timur sering menjadi narasumber dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara maupun instansi lainnya.

BPS Provinsi Kalimantan Timur telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi baik itu permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal (ancaman). Kendala maupun permasalahan BPS Provinsi Kalimantan Timur harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Provinsi Kalimantan Timur dari sudut pandang responden sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua terus meningkat.

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut diperlukan komunikasi dengan pengguna data yang beragam untuk mendeminasikan data statistik yang berkualitas.

Dalam mendeminasikan data yang dihasilkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dibidang diseminasi data. BPS Provinsi Kalimantan Timur melakukan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dibidang diseminasi melalui pembinaan jurnalistik, pembinaan menulis untuk Koordinasi Statistik Kecamatan, pembinaan infografis dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris.

Disisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS khususnya BPS Provinsi Kalimantan Timur. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Data BPS telah banyak digunakan oleh berbagai pihak dalam hal perencanaan, monitoring, dan evaluasi. Bahkan tiap bulannya *release* data BPS dinanti-nanti oleh banyak pihak, terutama para ekonom. BPS Provinsi Kalimantan Timur juga gencar melakukan sosialisasi baik tatap muka maupun talk show di media elektronik serta membuat tulisan di media cetak, agar masyarakat lebih mengenal BPS. Selain itu untuk memberikan pemahaman tentang konsep dan definisi kegiatan survey yang diselenggarakan oleh BPS, BPS Provinsi Kalimantan Timur memanfaatkan TIK dengan menggunakan mobile aplikasi dalam forum diskusi wadah data bebaya. Dengan harapan ketika masyarakat menjadi responden sensus/survei BPS bisa lebih kooperatif dalam memberikan jawabannya.

Kebutuhan terhadap jenis data dan informasi statistik wilayah kecil (*small area statistic*) termasuk data mikro hingga saat ini belum sepenuhnya dapat terpenuhi. Di samping itu, Undang undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik tidak memperkenankan BPS Provinsi Kalimantan Timur menyajikan data individu, sehingga belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat.

Peningkatan kebutuhan data yang diperlukan instansi pemerintah, swasta maupun lembaga lainnya, berdampak pada meningkatnya jumlah aktivitas survei sektoral dan *ad hoc* yang diselenggarakan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini seringkali menyebabkan beberapa kegiatan yang pelaksanaannya berlangsung pada saat yang sama tidak sebanding dengan ketersediaan SDM statistik yang profesional. Keterbatasan jumlah petugas statistik menyebabkan pemanfaatan SDM yang tersedia perlu untuk dikelola dengan lebih baik.

1.5. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2017 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. **Pendahuluan**, pada bab ini disajikan latar belakang; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Provinsi Kalimantan Timur; sumber daya manusia dan dukungan anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS Provinsi Kalimantan Timur; serta sistematika penyajian laporan.

- Bab II. **Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Kalimantan Timur 2017.
- Bab III. **Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur, Capaian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur terhadap Target Renstra 2017 dan 2019, Upaya Efisiensi BPS Provinsi Kalimantan Timur 2017, dan Realisasi Anggaran tahun 2017.
- Bab IV. **Penutup**, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

<https://kaltim.bps.go.id>

BAB
02

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019

Visi yang disusun BPS Provinsi Kalimantan Timur selaras dengan Visi BPS sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019 adalah:

“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”

“Pelopor” mempunyai makna bahwa BPS sebagai pencetus ide penyedia statistik terpercaya, sekaligus sebagai pelaku dalam penyediaan statistik terpercaya. “Data statistik yang terpercaya” yaitu statistik yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. “Untuk semua” dimaksudkan bahwa semua pihak mempunyai hak yang sama untuk mengakses data BPS (*impartial*) baik pengguna data nasional maupun internasional. Eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena dapat dipercaya semua pihak. Visi tersebut dicapai dengan misi sebagai berikut:

01

Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional

Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasarnya yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat” (Perpres No.86 tahun 2007). Berkualitas berarti data statistik yang dihasilkan BPS memenuhi dimensi kualitas yakni relevan, akurat, disajikan tepat waktu, koheren, dapat diakses, dan dapat diinterpretasikan.

Kata terintegrasi bermakna bahwa penyelenggaraan kegiatan statistik perlu lebih mengedepankan pendekatan fungsional, serta mengurangi pelaksanaan yang bersifat terkotak-kotak (*silo thinking*). Pendekatan fungsional berarti alur proses dari pengumpulan data, pengolahan data hingga diseminasi data dilakukan secara terintegrasi antar *subject matter*. Terintegrasi juga berarti penyelenggaraan statistik yang dilakukan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat harus saling mengisi dan saling memperkuat dalam memenuhi kebutuhan statistik, serta menghindari terjadinya duplikasi kegiatan (UU No. 16 Tahun 1997).

Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS akan selalu berpedoman kepada konsep, standar, dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar

internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

02

Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik

“Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan” (UU No. 16 Tahun 1997). Di dalam undang-undang tersebut, BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya. Upaya pembinaan statistik yang dilakukan BPS sesuai PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, meliputi:

1. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
2. Pengembangan statistik sebagai ilmu;
3. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
4. Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
5. Pengembangan sistem informasi statistik;
6. Peningkatan penyebaran informasi statistik;

7. Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
8. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Pelaksanaan kegiatan statistik;
- b. Pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

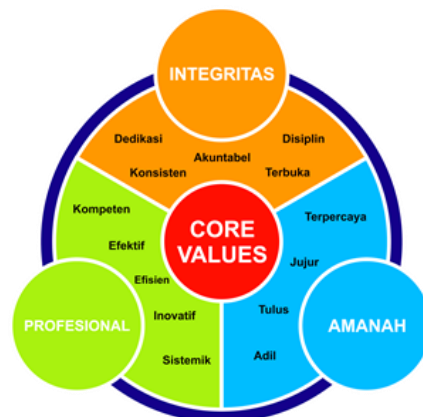
Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS Provinsi Kalimantan Timur, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan. Koordinasi dan/atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan/atau analisis statistik.

03

Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Pembangunan insan statistik dilakukan untuk mewujudkan pengejawantahan nilai-nilai organisasi Badan Pusat Statistik, yakni profesional, berintegritas, dan amanah. Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas.

Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan,



Gambar 3. Nilai Inti BPS

dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur). Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran didalam melaksanakan kegiatan statistik.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019

Tujuan (1)	Sasaran Strategis (2)
T1. Peningkatan kualitas data statistik	SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel
	SS4.2. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana BPS

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Kalimantan Timur 2017

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama satu tahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Target kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Target Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur 2017

Tujuan /Sasaran/Indikator	Satuan	Sesudah
(1)	(2)	(3)
1. Peningkatan kualitas data statistik		
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS		
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	81
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
Jumlah <i>Release</i> data Statistik yang tepat waktu	Aktivitas	16
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	35
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	92
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik		
Persentase kepuasan Konsumen terhadap layanan data BPS	Persen	91
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)		
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i>	Pengunjung	51000
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	8,35
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	100
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik		
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	na

Tujuan /Sasaran/Indikator	Satuan	Sesudah
(1)	(2)	(3)
3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN		
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	na
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel		
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	55
4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel		
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	55
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	na
4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS		
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	persen	82
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	persen	100

Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut dimonitoring setiap triwulanan, dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target menjadi tanggung jawab Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur kepada Kepala BPS RI.

<https://kaltim.bps.go.id>

BAB
03

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

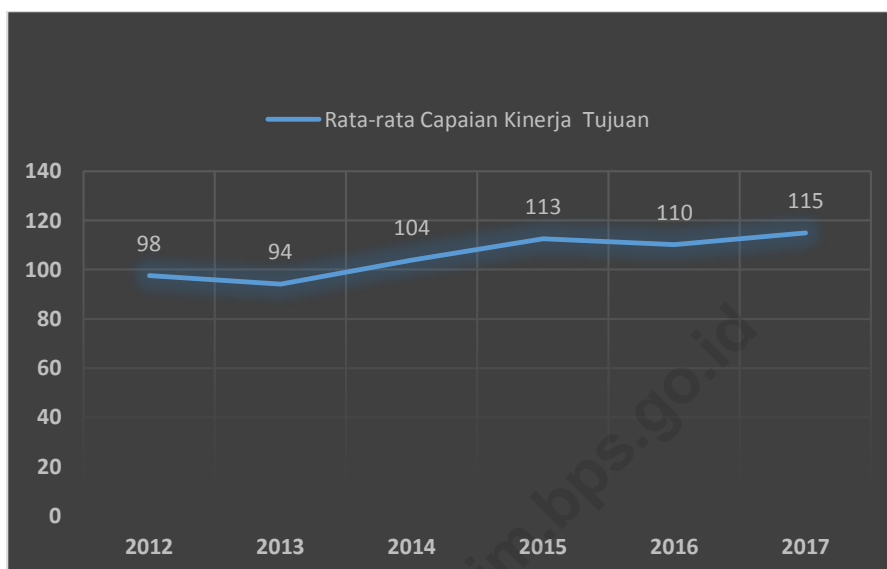
Capaian kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur 2017 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2017. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja yang dimaksud merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang memiliki target pada Perjanjian Kinerja 2017 dan data realisasinya dapat diperoleh.

Capaian kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur dibedakan menjadi 2 yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran.

Tabel 4. Rata-rata Capaian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2017

Tujuan/Sasaran/Indikator	Jumlah Indikator	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)
1. Peningkatan kualitas data statistik	1	110
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	7	127
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	1	110
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	3	168
3. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	na	
3.1. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	na	
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	1	126
3.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	1	126
3.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	2	111
Rata Rata Tujuan		115
Rata Rata Sasaran		134

Hasil pengukuran menunjukkan Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 untuk tujuan mencapai 115 persen, sedangkan untuk sasaran mencapai 134 persen. Jika dibandingkan tahun 2016, baik capaian kinerja tujuan maupun sasaran, keduanya mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 capaian kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk tujuan mencapai 110 persen sedangkan untuk sasaran mencapai 107 persen. Keadaan Capaian kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk kurun waktu 2012-2017 dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Perkembangan Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2012-2017

1

TUJUAN

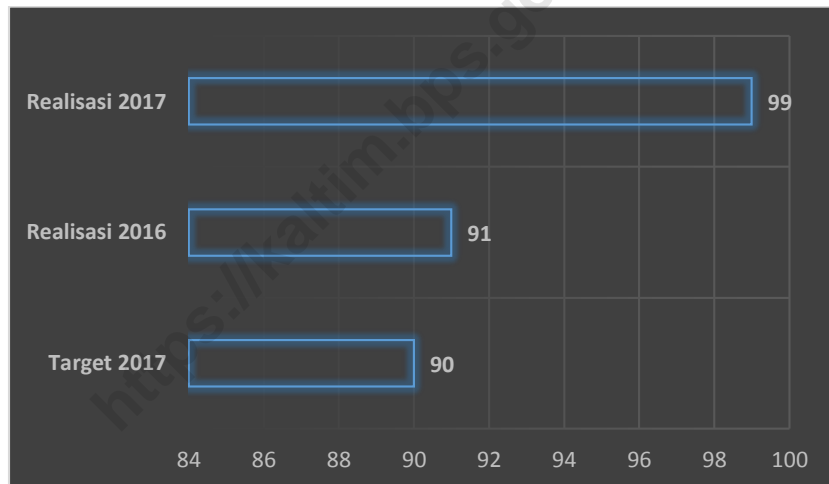
Peningkatan Kualitas Data Statistik



Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Pengguna data menginginkan data bisa tersedia lebih cepat (*faster*), lebih murah (*cheaper*), lebih mudah diperoleh (*easier*), dan lebih berkualitas (*better*). Upaya pengembangan yang dilakukan BPS Provinsi Kalimantan Timur sampai saat ini telah menghasilkan beragam data dan indikator sosial-ekonomi.

Keberhasilan tujuan BPS Provinsi Kalimantan Timur dalam aspek kualitas data diukur melalui satu IKU yaitu persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Pengukuran indikator tersebut dilakukan melalui pendekatan Survei Kebutuhan Data (SKD) yang dilakukan oleh Seksi Diseminasi

dan Layanan Statistik pada bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi (IPDS) Statistik BPS Provinsi Kalimantan Timur. Hasil SKD menunjukkan bahwa 99 persen konsumen merasa puas terhadap kualitas data statistik yang dihasilkan BPS Provinsi Kalimantan Timur. Jika dibandingkan dengan target sebesar 90 persen, kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk tujuan pertama telah melampaui target dengan nilai capaian sebesar 110 persen. Selanjutnya jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2016, konsumen yang merasa puas sebesar 91 persen sehingga kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk tujuan ini mengalami peningkatan sebesar 19 persen. Capaian kinerja tujuan pertama ini cukup membanggakan karena responden atau pengguna data mayoritas masih merasa puas dengan kualitas data statistik yang dihasilkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur.



Gambar 5. Target dan Realisasi Indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik” Tahun 2016 dan 2017

BPS Provinsi Kalimantan Timur melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas data yang dihasilkan secara berjenjang. Ditingkat pengawas, lebih mengaktifkan peran para pengawas dalam melihat kewajaran data yang dihasilkan oleh para pencacah. Sebelum data diserahkan kepada unit pengolahan, pengawas dituntut untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Petugas senantiasa diingatkan bahwa dalam melakukan pendataan di lapangan, untuk selalu memperhatikan hal-hal yang harus mendapatkan prioritas karena mempunyai keterkaitan dengan data lainnya. Selain itu petugas sebelumnya juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan, agar lebih

mahir dalam menggali informasi dari responden. Petugas juga dituntut untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan responden sebagai sumber data melalui pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara.

Di tingkat BPS Kabupaten/Kota melakukan validasi dari hasil pengolahan sementara. Apabila ada isian/tabulasi yang kurang wajar maka dilakukan pengecekan pada isian dokumen dan kalau perlu dilakukan pengecekan ke lapangan/ke responden. Demikian juga pada tingkat BPS Provinsi melakukan pengecekan hasil tabulasi sementara yang dikirim dari BPS kabupaten/kota. Apabila ada isian/tabulasi yang kurang wajar maka dilakukan konfirmasi kembali ke BPS Kabupaten/Kota untuk dilakukan pengecekan pada isian dokumen dan kalau perlu dilakukan pengecekan ke lapangan/ke responden.

Selain hal tersebut penanggungjawab kegiatan juga melakukan monitoring kualitas atau pengendalian kualitas yang dibuat pada saat kegiatan sedang berlangsung yang bertujuan untuk menjaga kualitas hasil dari kegiatan yang sedang dilaksanakan.

Pengukuran kepuasan terhadap kualitas data statistik yang dihasilkan, dilakukan terhadap delapan dimensi yaitu kelengkapan, akurasi, kemutakhiran, relevansi, koherensi dan komparabilitas, aksesibilitas, intrepretabilitas, aktualitas dan ketepatan waktu.

Tujuan pertama dicapai dengan dua sasaran strategis, dengan penjelasan sebagai berikut:

SS1.1. Meningkatkan Kepercayaan Pengguna Data terhadap kualitas data BPS

SS1.1. diukur melalui 7 (tujuh) IKU. Sasaran ini dapat dikatakan tercapai dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 127 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan indikator kinerja pada sasaran strategis 1.1 telah tercapai. Target dan pencapaian tahun 2017 serta perbandingan terhadap realisasi tahun 2016 pada masing-masing IKU dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Data terhadap kualitas data BPS Tahun 2017

IKU	Satuan	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99	110	82	17
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	81	91	112	89	17
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	100	0
Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	16	20	125	19	1
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	35	50	143	36	14
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	2	200	2	0
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	93	95	102	na	na
Rata-rata Capaian Kinerja				127		

Indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik” selain merupakan indikator dari tujuan pertama, juga merupakan indikator pertama dari sasaran strategis 1. Berikut penjelasan capaian kinerja dan perubahannya dibanding tahun 2016 dari IKU lainnya pada sasaran strategis 1.

Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama

Sebagai satu-satunya lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data statistik, sudah sewajarnya jika masyarakat menjadikan BPS rujukan utama dalam mencari informasi statistik. Hal tersebut tercermin dari hasil SKD yang menunjukkan sebanyak 91 persen konsumen menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. Dengan demikian capaian kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk indikator tersebut mencapai 112 persen. Realisasi kinerja tahun 2017 lebih tinggi bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2016 yang sebesar 99 persen, maka terjadi peningkatan sebesar 17 persen. Hasil ini memberikan gambaran bahwa data BPS digunakan untuk acuan dalam melakukan suatu kegiatan oleh responden semakin meningkat.

Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS

Salah satu syarat utama untuk menyelenggarakan kegiatan survei yang baik adalah tersedianya kerangka sampel yang lengkap, akurat, relevan, mutakhir, dan berkelanjutan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pemeliharaan kerangka sampel secara berkelanjutan dengan cara melakukan pemutakhiran baik dari sisi muatan blok sensus maupun dari sisi perubahan wilayah. Muatan blok sensus yang dimutakhirkan selain jumlah rumah tangga, juga informasi tentang beberapa variabel rumah tangga yang diperlukan untuk kepentingan survei. Sedangkan perubahan wilayah mencakup perubahan batas, nama, dan kode dari suatu wilayah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan blok sensus.

Hingga akhir tahun 2017 pemutakhiran data Master File Desa (MFD) dan Master Blok Sensus (MBS) telah dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan. Tercatat kejadian pemutakhiran pada tingkat blok sensus dilakukan sebanyak 2613 perubahan dan kejadian pemutakhiran pada wilayah tingkat desa sebanyak 10 kali, sedangkan kejadian pemutakhiran pada wilayah tingkat kecamatan tidak ada perubahan.

Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu & Jumlah Rilis data Statistik yang tepat waktu

Dalam rangka menyampaikan informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur secara tepat kepada para pengguna data, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan

publik melalui program *Advance Release Calendar* (ARC). Program ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS Provinsi Kalimantan Timur yang di dalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam *website* BPS Provinsi Kalimantan Timur.

Maksud dan tujuan penyusunan ARC BPS Provinsi Kalimantan Timur antara lain:

1. Menjamin terwujudnya seri publikasi BPS Provinsi Kalimantan Timur yang baik, dengan frekuensi penerbitan yang terjadwal dengan baik agar lebih akuntabel dan tidak bersifat *adhoc*.
2. Mengontrol agar publikasi BPS Provinsi Kalimantan Timur dapat diterbitkan secara konsisten dan *Subject Matter* terkait dapat memenuhi jadwal penerbitan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Memberikan informasi kepada publik (pengguna data BPS) mengenai publikasi apa saja yang akan diterbitkan, melalui tayangan dalam *website* BPS Provinsi Kalimantan Timur.
4. Memberikan kepastian pada publik (pengguna data BPS) mengenai ketersediaan data dan periodisitas data BPS Provinsi Kalimantan Timur.
5. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas setiap unit kerja di lingkungan BPS Provinsi Kalimantan Timur, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan program ARC BPS Provinsi Kalimantan Timur.

ARC BPS Provinsi Kalimantan Timur menurut jenisnya dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu ARC Publikasi dan ARC Berita Resmi Statistik (BRS). Sebagaimana pada tujuan Program ARC kelima maka data pada ARC menjadi rujukan untuk mengukur 2 (dua) IKU BPS Provinsi Kalimantan Timur yaitu "Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu" dan "Jumlah Rilis data Statistik yang tepat waktu".

Sebanyak 35 publikasi ditargetkan terbit sesuai jadwal pada tahun 2017, pada kenyataannya sebanyak 50 publikasi (143 persen) yang dapat diterbitkan tepat waktu. Dengan realisasi sebesar itu dapatlah dikatakan BPS Provinsi Kalimantan Timur dapat memberikan kepastian mengenai ketersediaan data dan periodisitas data BPS Provinsi Kalimantan Timur kepada publik dalam bentuk publikasi. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 dapat menerbitkan sebanyak 36 publikasi terbit tepat waktu dari target sebanyak 37 publikasi (97 persen). Jika dibandingkan capaiannya kinerjanya dua tahun mengalami lonjakan peningkatan. Hal ini terjadi karena BPS Provinsi Kalimantan Timur berkomitmen untuk dapat memenuhi janji penerbitan publikasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk menjaga komitmen tersebut diantara dengan membuat kebijakan bahwa 5 hari kerja sebelum jadwal ARC maka naskah publikasi dari subyek matter harus sudah

diserahkan ke bidang IPDS untuk dipersiapkan upload publikasi. Selain itu BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 masih merangkap untuk dua (2) wilayah yaitu Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara karena belum terbentuknya BPS Provinsi Kalimantan Utara, sehingga untuk memenuhi permintaan konsumen data dari kedua wilayah provinsi tersebut maka untuk beberapa jenis publikasi dapat diterbitkan 2 publikasi yang dibedakan menurut wilayahnya yaitu diterbitkan wilayah Kalimantan Timur dan diterbitkan wilayah Kalimantan Utara.

Pada awal tahun 2017 ditargetkan *release* data statistik sebanyak 16 kali, pada pelaksanaannya *release* data diselenggarakan sebanyak 20 kali dengan kata lain capaian kinerja indikator “Jumlah rilis data statistik yang tepat waktu” sebesar 125 persen. Hal ini terjadi karena adanya aktivitas rilis data yang tidak dijadwalkan rutin yaitu data Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Indeks Kebahagiaan, dan Indeks Demokrasi Indonesia. Dengan realisasi sebesar itu dapatlah dikatakan BPS Provinsi Kalimantan Timur sudah dapat memberikan kepastian mengenai ketersediaan data dan periodisitas data BPS Provinsi Kalimantan Timur kepada publik dalam bentuk Berita Resmi Statistik. Untuk informasi yang lebih lengkap, daftar publikasi yang diterbitkan serta data yang *direlease* pada tahun 2017 dapat di lihat pada Lampiran 4.

Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu

Tahun 2017 merupakan tahun pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016. Pada tahun ini ditargetkan sebanyak 1 (satu) laporan yang diterbitkan dari hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 dan dapat direalisasikan 2 publikasi tersebut dapat diterbitkan tepat waktu. Atau dengan kata lain capaian indikator kinerja untuk indikator tersebut sebesar 200 persen. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2016, mempunyai angka yang sama sebanyak 2 publikasi.

Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey.

Berbagai permasalahan yang dihadapi BPS Provinsi Kalimantan Timur saat ini pada akhirnya memungkinkan beberapa data dan informasi statistik yang dihasilkan dinilai kurang berkualitas, sehingga para pengguna data kurang puas terhadap produk BPS. Salah satu penyebabnya adalah adanya kecenderungan masyarakat menjadi enggan dan menolak untuk menjadi responden BPS (nonrespon), terutama untuk masyarakat yang tinggal di kawasan elit. Nonrespon merupakan salah satu masalah dalam survei maupun sensus yang dapat mengakibatkan bias non respon dalam estimasi survei. Nonrespon unit adalah

hasil dari kegagalan dalam memperoleh respon pada semua item kuesioner dari unit-unit sampel. Adanya bias nonrespon merupakan ancaman terhadap validitas dan reliabilitas suatu penelitian, terutama bila tingkat nonresponnya cukup tinggi. Untuk itu indikator ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah tersebut.

Berbagai upaya dilakukan BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk meningkatkan response rate kegiatan survei melalui kegiatan pelatihan petugas, mengoptimalkan pengawasan, membentuk tim taskforce, sosialisasi kegiatan BPS maupun publisitas data yang dihasilkan. Target persentase pemasukan dokumen (response rate) survey sebesar 93 persen dengan realisasi sebesar 95 persen, yang berarti capaian kinerja untuk indikator ini sebesar 102 persen. Dengan kata lain bahwa secara umum kinerja indikator ini telah tercapai. Namun bila dilihat dari masing-masing pemasukan dokumen (response rate) survey berdasarkan pendekatan respondennya ada yang kinerjanya belum tercapai. Survey yang dilakukan BPS dapat dibedakan menjadi 3 jenis berdasarkan pendekatan respondennya sehingga pemasukan dokumen (response rate) juga dibedakan menjadi 3 yaitu survei dengan pendekatan rumah tangga, pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha dan pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha. Data dan penjelasan capaian dari masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 6 dan penjelasan di bawah ini.

Tabel 6. Capaian Kinerja Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei Tahun 2017

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	88	94	107	94	0
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	94	96	102	97	- 1
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	99	90	91	92	- 2

Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga pada tahun 2017 sebesar 94 persen. Besaran ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan targetnya yang sebesar 88,00 persen sehingga capaian kinerjanya mencapai 107 persen. Realisasi persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survey dengan pendekatan rumahtangga tahun 2017 mempunyai besaran yang sama dengan realisasi kinerja tahun 2016.

Target pemasukan dokumen untuk survei dengan pendekatan usaha pada tahun 2017 sebesar 95 persen. Dengan realisasi sebesar 95 persen, capaian kinerja untuk indikator tersebut sebesar 102 persen. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 1 persen.

Target tingkat pemasukan dokumen pada survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha pada tahun 2017 sebesar 99 persen dengan realisasi sebesar 90 persen sehingga capaian kinerjanya hanya sebesar 91 persen. Realisasi pemasukan dokumen ini jika dibandingkan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2 persen.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja pemasukan dokumen (*responrate*) di Kalimantan Timur diantaranya:

1. Terlambatnya data yang diterima dari jadwal atau waktu yang telah ditetapkan. Kondisi ini terjadi karena terbatasnya petugas yang menangani data pada instansi terkait. Selain itu pada instansi swasta, kewenangan untuk mengeluarkan data perusahaan ada pada seorang penanggungjawab data yang berada di kantor pusat di luar Provinsi Kalimantan Timur, sehingga untuk mendapatkan data yang dibutuhkan membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Durasi waktu yang dibutuhkan untuk wawancara/bertanya kepada responden pada kegiatan tertentu sangat panjang sehingga menimbulkan kebosanan responden dalam memberikan informasi yang berakibat kepada penolakan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan
3. Beberapa responden sama, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk mengatasi masalah dalam rangka meningkatkan *response rate* diantaranya diawali dengan memantau pemasukan dokumen survei dan melakukan evaluasi. Upaya selanjutnya lebih mengoptimalkan pengawasan dari BPS Provinsi Kalimantan Timur ke BPS Kabupaten/Kota dengan turut mendatangi

responden yang kurang kooperatif dalam pengisian kuesioner. Pengawas juga memberikan pemahaman akan pentingnya menyediakan data yang tepat waktu, sebagai salah satu kriteria dari data yang berkualitas, cara-cara pendekatan petugas dengan responden, pemilihan waktu yang tepat untuk melakukan wawancara kepada petugas sehingga petugas mempunyai tambahan bekal dalam menghadapi responden dan memberikan pemahaman akan pentingnya data kepada responden. Selain itu upaya peningkatan respon rate juga dilakukan dengan membuat tim *taskforce* untuk membantu melakukan pencacahan/pengumpulan data di BPS kabupaten/kota. Sosialisasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh BPS dan sosialisasi data hasil pendataan BPS baik melalui tatap muka maupun menggunakan media elektronik dan media cetak juga dilakukan untuk meningkatkan *responrate survey* BPS.

Semua upaya tersebut berhasil dalam merealisasikan capaian kinerja pada *responrate survey* dengan pendekatan rumahtangga dan survey dengan pendekatan usaha. Namun hal tersebut belum mampu mendongkrak *responrate survey* dengan pendekatan non rumahtangga non usaha. Tercatat Survei yang paling berpengaruh dalam pencapaian kinerja pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha tersebut adalah survei pertanian tanaman pangan/ubinan (sampel sp-padi dan sampel sp-palawija) dan survei hortikultura dan indikator pertanian (data luas panen setahun survei hortikultura). Kedua survey ini merupakan pengumpulan data sekunder dari Dinas Tanaman Pangan sehingga pemasukan dokumen sangat tergantung dari petugas yang ada di Dinas tersebut. Kedepan upaya yang harus dilakukan adalah sosialisasi kepada instansi, swasta dan masyarakat akan pentingnya menyediakan data yang tepat waktu.

Informasi yang lebih lengkap mengenai jenis survei, jumlah sampel, dan tingkat pemasukan dokumen selama tahun 2017 dapat dilihat pada Lampiran 5.

2 TUJUAN

Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik



Sebagai salah satu agen pemerintah yang ditugaskan untuk mengumpulkan data makro dan data mikro, BPS Provinsi Kalimantan Timur mempunyai konsumen utama berupa Pemerintah Daerah, dunia usaha, mahasiswa serta masyarakat. Berbagai pendekatan dan sistem telah diterapkan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima untuk pengguna data statistik tanpa membedakan (*diskriminatif*) terhadap semua pihak. Peningkatan kualitas pelayanan mencakup penyempurnaan pelayanan statistik, pembuatan *advanced*

release calendar, dan pelayanan langsung kepada konsumen data di perpustakaan serta pelayanan konsultasi dengan mobile application.

Selain itu, BPS Provinsi Kalimantan Timur juga terus menyempurnakan situs *website* BPS Provinsi Kalimantan Timur dan menambah muatan data yang di *upload* supaya pengguna data dapat memperoleh data yang diperlukan dengan mudah, cepat, dan murah. BPS Provinsi Kalimantan Timur melalui proyek perubahan yang dilakukan oleh kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur melakukan inovasi pelayanan data melalui aplikasi pelayanan data berbasis android dengan diberi nama “PESUT (Pelayanan Statistik Untuk Etam)”. Konten yang ada di dalam aplikasi PESUT antara lain BRS yang selalu diupdate setiap release data BPS, daftar publikasi yang telah direlease dan forum diskusi data statistik khususnya data Kalimantan Timur. Forum diskusi ini diberi nama “Wadah Data Bebaya”



Gambar 6. Tampilan Aplikasi PESUT

Pengukuran pencapaian BPS Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka mencapai tujuan “Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik,” dinilai melalui satu indikator yaitu “Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS”. Sebagaimana indikator sebelumnya yang terkait dengan konsumen, untuk mendapatkan besaran datanya diperoleh melalui SKD.

Hasil SKD menunjukkan persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS pada tahun 2017 mencapai 100 persen atau meningkat sebesar 5 persen bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 yang mencapai 95 persen. Jika dibandingkan dengan target PK tahun 2017 yang sebesar 91 persen, maka capaian kinerja BPS untuk IKU tersebut sebesar 110 persen. Dengan demikian tujuan kedua ini telah tercapai dengan baik. Hal ini juga memberikan gambaran bahwa konsumen data merasa puas dengan pelayanan yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur yang datang langsung ke PST.

PST merupakan pelayanan langsung kepada konsumen data. Di dalam PST terdapat unit pelayanan perpustakaan tercetak, perpustakaan digital, dan konsultasi statistik.

BPS Provinsi Kalimantan Timur berupaya terus meningkatkan pelayanan di PST diantaranya dengan memberikan kejelasan prosedur pelayanan dengan cara mempublikasikannya dengan dipampang ditempat yang mudah terlihat di PST dengan alur yang jelas. Maklumat/janji pelayanan terpampang ditempat yang mudah terlihat. Pengunjung yang datang ke PST akan dilayani oleh petugas yang menggunakan identitas jelas, bersikap ramah, bersungguh-sungguh, disiplin dan cepat dengan moto "melayani dengan hati". Untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung di PST telah dilengkapi dengan meja dan kursi baca, penyusunan letak publikasi yang rapi dan disusun berdasarkan kelompok publikasi, penyejuk ruangan, fasilitas wifi free, computer untuk pengisian buku tamu dan akses data elektronik. Selain itu untuk meningkatkan layanan juga pada tahun 2017 telah dilakukan migrasi *website* dengan berbagai tambahan fitur (*global searching*) yang memudahkan pencarian data bagi pengunjung (konsumen data). Selain itu terobosan yang dilakukan juga dengan menambahkan fitur galeri infografis dan indikator strategis.

Namun masih ada hal yang perlu ditingkatkan diantaranya adalah perluasan ruang PST, dan rak buku yang memadai mengingat semakin banyaknya produk publikasi yang harus disajikan, dan ditambahnya petugas di PST, juga diperlukan locker untuk keamanan terhadap barang pengunjung.



Gambar 7. Target dan Realisasi Indikator “Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS” tahun 2016 dan 2017

Tujuan kedua dicapai melalui satu sasaran strategis yaitu “Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)”, dengan pengukuran keberhasilannya dinilai oleh tiga IKU. Pada tahun 2017 kinerja sasaran tersebut telah berhasil dicapai dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 168 persen. Data dan penjelasan keberhasilan/kegagalan pencapaian masing-masing indikator dari sasaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 dan penjelasan di bawah ini.

Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*) Tahun 2017

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	51,000	63,507	125	79,598	- 16,091
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	8	21	256	6	15
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	82	100	122	91	31
Rata rata Capaian Kinerja			168		

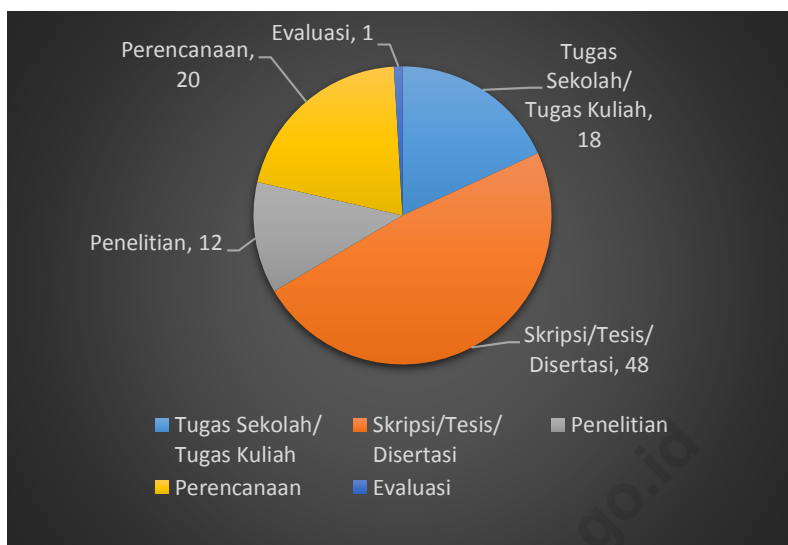
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website

Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* pada tahun 2017 mencapai lebih dari 63,5 ribu pengunjung, jauh lebih besar dari target PK yang sebanyak 51 ribu pengunjung. Namun bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 terjadi penurunan pengunjung sebanyak 16 ribu. Hal ini terjadi karena adanya perubahan teknis yang mengakibatkan akses website melalui VPN BPS tidak terhitung sebagai pengunjung eksternal *website*. Perlu diinformasikan *website* yang dimaksud hanya untuk *website* kaltim.bps.go.id dan kaltara.bps.go.id, konsumen yang mengunjungi *website* selain yang disebutkan tidak dimasukkan dalam penghitungan kinerja.

Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menimbang bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan. Untuk mengukur keberhasilan BPS Provinsi Kalimantan Timur terhadap apa yang tercantum dalam undang-undang, maka pada tahun 2016 dilakukan revaluasi terhadap Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015-2019 dengan menambahkan satu indikator yaitu persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.

Sebagaimana indikator yang berkaitan dengan konsumen BPS Provinsi Kalimantan Timur, data indikator tersebut diperoleh melalui SKD. Pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 8,35 persen konsumen menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, dan dari hasil SKD menunjukkan realisasinya sebesar 21 persen. Yang berarti target tersebut telah tercapai dengan capaian kinerja yang cukup besar yaitu 256 persen. Dan realisasi kinerja ini bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 meningkat sebesar 15 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional terus meningkat. Komposisi penggunaan data BPS oleh konsumen menurut hasil SKD dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Profil Konsumen Menurut Pemanfaatan Data BPS Tahun 2017 (SKD 2017)

Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS

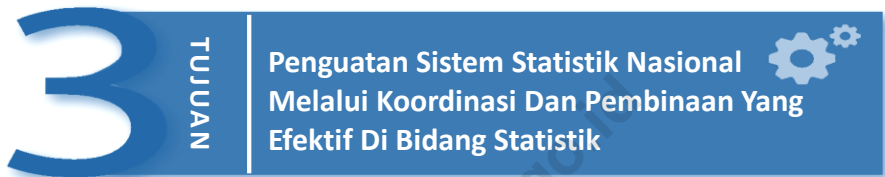
Salah satu cara untuk mencapai tujuan peningkatan pelayanan prima adalah dengan meningkatkan kapasitas akses data bagi konsumen. Dengan peningkatan kapasitas, diharapkan konsumen memperoleh data yang diperlukan dengan mudah, cepat, dan murah. Keberhasilan BPS Provinsi Kalimantan Timur dalam meningkatkan kapasitas akses data dapat diukur melalui IKU "Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS".

Hasil SKD menunjukkan persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS mencapai 100 persen, lebih besar bila dibandingkan target PK yang sebesar 82 persen. Dengan kata lain capaian kinerja indikator ini sebesar 122 persen. Dan bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 9 persen.

Upaya yang telah dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk kemudahan akses data untuk pengunjung PST diantaranya adalah menyediakan 2 personal computer khusus untuk pengunjung untuk memudahkan akses data elektronik di PST, menambah kuota kapasitas internet sehingga dapat menyediakan jaringan internet wifi free untuk pengunjung atau tamu BPS.

Tujuan 3 Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi Dan Pembinaan Yang Efektif Di Bidang Statistik

Tujuan 3 merupakan indikator baru hasil Review IKU BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017. Tujuan tiga ini dicapai melalui satu sasaran strategis yaitu jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Namun demikian untuk tahun 2017 belum mempunyai target kinerja tentang jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun.



Salah satu hal yang menjadi inti dari reformasi birokrasi adalah akuntabilitas instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang akuntabel semakin penting keberadaannya mengingat semakin tingginya ekspektasi dan tuntutan masyarakat atas pelayanan pemerintah. BPS Provinsi Kalimantan Timur sebagai lembaga Negara juga harus meningkatkan akuntabilitasnya sebagaimana yang tertera pada Tujuan 4 Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019. Akuntabilitas dimaksud tidak hanya dari sisi keuangan saja, meskipun dari sisi tersebut mutlak diperlukan melainkan juga dari sisi kinerja. Dengan penguatan akuntabilitas ini, diharapkan akan memberi efek peningkatan kinerja yang pada gilirannya akan menghasilkan pelayanan prima kepada masyarakat.



Tujuan empat dicapai melalui indikator hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat pada tahun 2016 sebesar 69 poin lebih tinggi dari target PK sebesar 55 poin. Realisasi ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 68 poin atau naik sebesar 1 poin.

Tujuan tiga dicapai dengan dua indikator sasaran strategis yaitu meningkatnya birokrasi yang akuntabel dan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS.

SS4.1.: Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa bukan hanya akuntabilitas keuangan saja yang perlu diperhatikan, melainkan juga akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja paling tidak memberi manfaat kepada masyarakat yang ingin mengetahui seberapa besar efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan setiap kegiatan publik oleh pemerintah, yang notabene dibiayai oleh uang rakyat. Dengan melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja maka BPS Provinsi Kalimantan Timur diharapkan telah memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi BPS.

Keberhasilan BPS Provinsi Kalimantan Timur dalam meningkatkan birokrasi yang akuntabel dapat diukur melalui IKU “Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat”.

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya birokrasi yang akuntabel BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	55	69	126	68	1
Rata rata Capaian Kinerja			126		

Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat

BPS dari tahun ke tahun selalu berupaya memperbaiki Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dari sisi pengukuran keberhasilan telah dilakukan reuiu IKU melalui Perka BPS nomor 2 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Perka BPS Nomor 3 Tahun 2015 tentang Indikator Utama Badan Pusat Statistik, yang kemudian diikuti dengan reuiu kedua Renstra BPS 2015-2019 yang diikuti dengan Reuiu kedua Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019. Perbaikan lainnya dilakukan dengan Pembinaan SDM di bidang akuntabilitas kinerja di BPS Provinsi Kalimantan Timur dan BPS Kabupaten/Kota dengan menghadirkan nara sumber dari BPS RI .

Keberhasilan BPS Provinsi Kalimantan Timur dalam pemenuhan SAKIP diukur dari penilaian SAKIP oleh inspektorat BPS RI. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat pada tahun 2017 sebesar 69 poin lebih tinggi dari target PK sebesar 55 poin. Realisasi ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 68 poin atau naik sebesar 1 poin.

Telah tercapainya kinerja tujuan 3 dengan meningkatnya hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat pada tahun 2017, namun masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi diantaranya pemahaman terhadap konsep dan definisi yang dimaksud dalam penyusunan SAKIP yaitu indikator yang tertuang dalam rencana aksi belum sepenuhnya seragam di antara Tim SAKIP, target-target yang tertuang dalam SAKIP berbeda dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan yang telah disusun sebelumnya, sering terjadinya perubahan dasar hitung dalam rencana aksi yang disebabkan karena perubahan metodologi, dan target sampel yang berubah. Untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan berkomunikasi dengan BPS Pusat khususnya bagian Monev, untuk mendapatkan pemahaman yang benar tentang konsep definisi yang dimaksudkan dalam form rencana aksi yang dilaporkan. Selain itu juga melakukan pengecekan target yang telah tertuang dalam dokumen perencanaan jangka menengah seperti Renstra sebelum menentukan target tahunan yang dimasukkan dalam Rencana Aksi maupun Perjanjian Kinerja, dan juga laporan kinerja.

SS4.2. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS

Pengukuran sasaran strategis meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS diukur melalui dua indikator yaitu “Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS” dan indikator “Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan”. Secara rinci kegagalan dan keberhasilan kedua indikator tersebut sebagai berikut:

Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS

Sarana dan prasarana yang baik merupakan salah satu komponen dalam pelayanan. Oleh sebab itu SKD memasukkan komponen tersebut dalam daftar pertanyaan pada kuesioner SKD. Pertanyaan tersebut selanjutnya dihitung untuk mendapatkan capaian IKU yang juga merupakan salah satu Indikator kinerja keberhasilan Program PSPA BPS Provinsi Kalimantan Timur.

Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 mencapai 100 persen. Angka ini lebih besar bila dibandingkan target PK sebesar 82 persen. Dengan kata lain capaian kinerja indikator ini sebesar 122 persen. Realisasi kinerja ini lebih besar bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 dengan persentase konsumen yang merasa puas sebesar 89 persen.

Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan

Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan merupakan indikator yang baru dari review atas IKU BPS tahun 2017. Hal ini merupakan upaya untuk terus meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana BPS. Pengadaan sarana dan prasarana aparatur selama tahun 2017 dapat diselesaikan seluruhnya sehingga capaian kinerja 100 persen.

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	82	100	122	89	11
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100	100	100		
Rata rata Capaian Kinerja			111		

3.2 Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2017 dan 2019

Rencana Strategis adalah proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan, dan program untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Rencana Strategis merupakan proses perencanaan jangka menengah (lima tahun) yang formal untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mengetahui keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuan dan sasaran perlu adanya pengukuran terhadap indikator-indikator yang mewakili pencapaian kedua hal tersebut.

Tujuan 1: Peningkatan kualitas data statistik

Berdasarkan Tabel 11, realisasi dari indikator tujuan 1 mencapai 99 persen, ini menggambarkan bahwa target tahun 2017 dan 2019 yang sebesar 90 persen telah tercapai.

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 dengan Target Renstra Tahun 2017 dan 2019

Tujuan/ Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian thd target (%)		
		2017	2019		2017	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
T.1	Peningkatan kualitas data statistik						
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	90	99	110	110
1.1.	<i>Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</i>						
	<i>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik</i>	<i>Persen</i>	90	90	99	110	110
	<i>Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama</i>	<i>Persen</i>	81	82	91	112	111
	<i>Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS</i>	<i>Persen</i>	100	100	100	100	100
	<i>Jumlah Release Data yang tepat waktu</i>	<i>Aktivitas</i>	16	16	20	125	125
	<i>Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu</i>	<i>Publikasi</i>	35	35	50	143	143
	<i>Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu</i>	<i>Publikasi</i>	1	1	2	200	200
	<i>Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei</i>	<i>Persen</i>	92	92	95	103	103
T2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik						
	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	91	92	100	110	109

Tujuan/ Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian thd target (%)	
		2017	2019		2017	2019
2.1. <i>Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)</i>						
<i>Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS</i>	<i>Pengunjung</i>	<i>51,000</i>	<i>52,000</i>	<i>63,507</i>	<i>125</i>	<i>122</i>
<i>Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional</i>	<i>Persen</i>	<i>8,35</i>	<i>9</i>	<i>21</i>	<i>256</i>	<i>252</i>
<i>Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS</i>	<i>Persen</i>	<i>82</i>	<i>85</i>	<i>100</i>	<i>122</i>	<i>118</i>
T3 Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik						
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	na	na	na		
3.1 <i>Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN</i>						
<i>Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun</i>	<i>Metadata</i>	<i>na</i>	<i>na</i>	<i>na</i>		
T4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel						
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	55	60	69	126	115
4.1 <i>Meningkatnya birokrasi yang akuntabel</i>						
<i>Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat</i>	<i>Point</i>	<i>55</i>	<i>60</i>	<i>69</i>	<i>126</i>	<i>115</i>

Tujuan/ Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian thd target (%)	
		2017	2019		2017	2019
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	na	na	na		
4.2 Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS						
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	82	85	100	122	118
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100	100	100

- **SS1.1.: Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS**

Untuk menilai tercapai atau tidaknya sasaran strategis satu dari tujuan satu digunakan 7 indikator. Dari ketujuh indikator tersebut tercatat seluruhnya target kinerja pada Renstra untuk kinerja tahun 2017 maupun tahun 2019 telah tercapai bahkan 6 indikator telah melampaui Renstra tahun 2017 maupun tahun 2019. Sedangkan satu indikator (Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS) target kinerja telah tercapai dengan realisasi 100 persen.

Untuk indikator ketujuh persentase pemasukan dokumen (response rate) survei secara umum target kinerja sebesar 92 persen telah tercapai dengan realisasi sebesar 95 persen.

Tujuan 2: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Indikator yang mewakili dari tujuan 2 yaitu persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS yang diukur realisasinya melalui hasil SKD, dengan realisasi tahun 2017 sebesar 100 persen yang berarti lebih besar dari target tahun 2017 bahkan untuk target tahun 2019. Dengan demikian target kinerja Renstra telah tercapai bahkan terlampaui.

- **SS2.1.: Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)**

Terdapat tiga indikator pada SS2.1. yaitu Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS; Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional; Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS yang realisasi kinerja tahun 2017 telah melebihi target renstra tahun 2017 maupun target tahun 2019. Dengan kata lain dari ketiga indikator di SS2.1 target kinerjanya telah tercapai bahkan terlampaui.

Walaupun target kinerja ketiga indikator pada SS2.1 telah terlampaui namun BPS Provinsi Kalimantan Timur terus meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data baik Pemerintah Daerah, mahasiswa dan pengguna data BPS pada umumnya.

Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi Dan Pembinaan Yang Efektif di Bidang Statistik

Seperti telah disampaikan pada bahasan di atas bahwa ini merupakan indikator baru dan pada tahun 2017 BPS Provinsi Kalimantan Timur belum mempunyai target kinerjanya.

Tujuan 4: Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Indikator yang mewakili dari tujuan 4 ini diukur melalui hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat BPS RI. Realisasi pada indikator ini pada tahun 2017 telah melampaui target baik tahun 2017 maupun tahun 2019 pada Renstra.

- SS4.1.: Meningkatkan birokrasi yang akuntabel

Jika dibandingkan target renstra tahun 2017 dan 2019, maka capaian indikator pertama dari SS4.1. telah melampaui target. Tercatat hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat pada tahun 2017 sebesar 69 poin lebih besar dibandingkan target renstra tahun 2017 sebesar 55 poin dan target renstra tahun 2019 sebesar 60 poin. Di sisi lain indikator kedua pada sasaran strategis SS4.1 yaitu Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM belum mempunyai target kinerja pada tahun 2017 ini.

- SS4.2: Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana BPS

Hasil SKK tentang indikator persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS merupakan indikator dari SS4.2 dapat dikatakan berhasil dengan melihat realisasi tahun 2017 yang sebesar 100 persen telah melampaui target Renstra baik tahun 2017 sebesar 82 persen maupun tahun 2019 yang sebesar 85 persen. Indikator kedua dari SS4.2 persentase

pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan dengan target Renstra tahun 2017 dan 2019 sebesar 100 persen telah tercapai pada tahun 2017.

3.3 Upaya Efisiensi BPS Provinsi Kalimantan Timur 2017

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2017:

1. Hasil pengukuran yang dilakukan Kementerian Keuangan melalui Sistem Aplikasi SMART terhadap rata-rata efisiensi untuk setiap jenis *output* memberikan nilai 12,66 persen. Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi terhadap tercapainya target *output* bila dibandingkan dengan realisasi anggaran.
2. Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2017 telah direalisasikan anggaran sebesar Rp 18.236,41 juta atau 87,36 persen dari pagu sebesar Rp 20.879,64 Juta. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja baik tujuan maupun sasaran yang masing masing sebesar 115 persen dan 126 persen, dapat dikatakan BPS Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran. Bila dilihat dari masing-masing kinerja tujuan dan kinerja sasaran semua telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran. Capaian kinerja untuk tujuan 1 peningkatan kualitas data statistik yang dicapai dengan satu sasaran strategis meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS dengan pagu anggaran sebesar Rp10.038 juta telah direalisasikan anggaran sebesar Rp8.579 atau sebesar 85 persen dengan capaian kinerja sebesar 113 persen berarti telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran sebesar 24 persen. Tujuan 2 Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic dengan sasaran strategis meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*) pada tahun 2017 dengan pagu anggaran sebesar Rp206 juta dapat direalisasikan sebesar Rp 182 juta atau sebesar 88 persen, dengan capaian kinerja sebesar 168 persen yang berarti telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran sebesar 47 persen. Tujuan 4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel dengan pagu anggaran sebesar Rp9.766 juta telah terealisasi sebesar Rp9.385 juta atau sebesar 96 persen dengan capaian kinerja 126 persen. Sehingga dapat dikatakan untuk tujuan 4 ini telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran sebesar 24 persen. Tujuan 4 dicapai dengan dua sasaran strategis masing-masing meningkatnya birokrasi yang akuntabel tersedia pagu anggaran sebesar Rp9.603 juta dengan realisasi anggaran sebesar Rp9.223 juta atau sebesar 96 persen dengan capaian kinerja

sebesar 126 persen yang berarti telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran sebesar 24 persen. Sasaran strategis kedua dari tujuan 4 ini adalah meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS yang tersedia anggaran sebesar Rp163 juta telah terealisasi anggaran sebesar Rp163 juta atau sebesar 100 persen dengan capaian kinerja sebesar 111 persen yang berarti telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran sebesar 10 persen.

**Tabel 11. Efisiensi Penggunaan Anggaran
BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017**

Tujuan	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2017 (Rp juta)	Realisasi 2017 (Rp juta)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T.1 Peningkatan kualitas data statistik	113	10,038	8,579	85	24
1.1. Meningkatkan Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS	113	10,038	8,579	85	24
T.2 Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	168	206	182	88	47
2.1. Meningkatkan Kualitas Hubungan Dengan Pengguna Data (User Engagement)	168	206	182	88	47
T.4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel	126	9,766	9,385	96	24
4.1. Meningkatkan birokrasi yang akuntabel	126	9,603	9,223	96	24
4.2. Meningkatkan Kualitas sarana dan Prasarana BPS	111	163	163	100	10

3.4. Realisasi Anggaran Tahun 2017

Pada tahun anggaran 2017 BPS Provinsi Kalimantan Timur menerima pagu sebesar Rp 20.879,64 Juta. Jika dibandingkan dengan pagu yang diterima, realisasi anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 mencapai 87,36 persen.

Sumbangan terbesar terhadap realisasi anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur berasal dari Program DMPTTL dengan realisasi sebesar Rp9.222,52 juta kontribusinya terhadap total realisasi anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur sebesar 50 persen. Kontribusi terbesar kedua berasal dari program PPIS dengan realisasi sebesar Rp 8.850,97 juta kontribusinya mencapai 48,53 persen. Adapun untuk Program PSPA kontribusinya sebesar 0.89 persen. Informasi lebih lengkap tentang realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 12. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur Menurut Program Tahun 2017 (Juta Rupiah)

Program	Pagu	Realisasi	Realisasi/Pagu (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 DMPTTL	9.603,38	9.222,52	96,07
02 PSPA	162,92	162,92	100
06 PPIS	11.113,33	8.850,97	79,65
Total	20.879,64	18.236,41	87,36

BAB

04

PENUTUP

Pada tahun 2017 BPS Provinsi Kalimantan Timur menghadapi tantangan dan hambatan yang cukup besar. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang timbul agar BPS Provinsi Kalimantan Timur tetap dapat menghasilkan data yang berkualitas serta pelayanan yang prima kepada pengguna data. Hal tersebut tercermin dari tercapainya tujuan dan sasaran BPS Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan rencana strategis BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015-2019.

Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 dapat dikatakan memuaskan dengan capai kinerja tujuan sebesar 115 persen dan capaian kinerja sasaran strategis sebesar 134 persen. Dari sisi pengguna data, hasil SKD menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi pada kualitas data, layanan data, akses data dan pemenuhan sarana dan prasarana BPS.

Disisi lain masih terdapat kekurangan terkait tidak tercapainya target IKU. Peningkatan kinerja untuk tercapainya IKU antara lain Peningkatan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha: keberhasilan dalam pengukuran persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha perlu ditingkatkan. Peningkatan persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha dilakukan dengan meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS dan pentingnya data untuk perencanaan pembangunan.



LAMPIRAN

<https://kantor.bps.go.id>

LAMPIRAN

01

Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target Kinerja					
			2015	2016	2017	2018	2019	
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR								
T1	Peningkatan kualitas data statistik							
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85	90	90	90	90	90
SS1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS							
IKSS 1.1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85	90	90	90	90	90
IKSS 1.2	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80	81	81	82	82	82
IKSS 1.3	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	100	100	100
IKSS 1.4	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	78	16	16	20	20	20
IKSS	Jumlah Publikasi/Laporan	Publikasi	40	37	35	44	31	31

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target Kinerja					
			2015	2016	2017	2018	2019	
	1.5	yang terbit tepat waktu						
	IKSS 1.6	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publi kasi	11	2	1	2	1
	IKSS 1.7	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	-	-	92	95	95
T2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik							
		Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90	91	91	92	92
SS2	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)							
	IKSS 2.1	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunju ng	50000	51000	51000	52000	52000
	IKSS 2.2	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen		8,25	8,35	8	9

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
	IKSS 2.3 Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75	82	82	85	85
T3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik						
	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Persen	-	-	-	-	-
SS3	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN						
	IKSS 3.1 Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	-	-	-	-
T4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel						
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	45	50	55	60	60
SS4	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel						
	IKSS 4.1 Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	point	45	50	55	60	60
SS5	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS						
	IKSS 5.1 Persentase pengguna layanan yang merasa puas	Persen	75	82	82	85	85

Program/ Kegiatan	Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
	terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS						
	IKSS 5.2 Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen			100	100	100

<https://kaltim.bps.go.id>

LAMPIRAN
02

Perjanjian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur 2016

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Habibullah, S.Si., M.Si.
Jabatan : Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Dedi Walujadi, S.E., M.A.
Jabatan : Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Dedi Walujadi S.E., M.A.
NIP. 19570923 198003 1 003

Samarinda, 27 Maret 2017

Pihak Pertama

M. Habibullah, S.Si., M.Si.
NIP. 19670619 198901 1 001


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90,00
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90,00
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	81,00
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100,00
	Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	16
	Jumlah publikasi laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	35
	Jumlah publikasi laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	Persen	92,00
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	91,00
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	51.000
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	8,35
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	82,00
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	-
3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	-
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	55

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	55
4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	82,00
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100,00

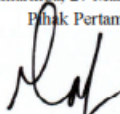
Program	Anggaran
1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Rp. 9.603.385.000
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 169.797.000
3. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Rp. 16.872.382.000

Pihak Kedua


Dr. Dedi Walujadi, S.E., M.A.
 NIP. 19570923 198003 1 003

Samarinda, 27 Maret 2017

Pihak Pertama


M. Habibullah, S.Si., M.Si.
 NIP. 19670619 198901 1 001

<https://kaltim.bps.go.id>

LAMPIRAN

03

Pengukuran Capaian Kinerja 2017

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target PK	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T.1	Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	TW 1	-	-	-
				TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	90	99	110
SS 1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	TW 1	-	-	-
				TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	90	99	110
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	TW 1	-	-	-
				TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	81	91	112
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	TW 1	-	-	-	
			TW 2	100	100	100	
			TW 3	100	100	100	
			TW 4	100	100	100	
	Jumlah Release Data yang tepat waktu		Aktivitas	TW 1	4	4	25
				TW 2	8	9	56
				TW 3	12	16	100
				TW 4	16	20	125

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target PK	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	TW 1	9	11	31
				TW 2	14	19	54
				TW 3	31	42	120
				TW 4	35	50	143
		Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	TW 1	-	-	-
				TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	1	2	200
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	TW 1	16	16	17
				TW 2	34	36	39
				TW 3	84	84	90
				TW 4	92	95	102
T2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	TW 1	-	-	-
				TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	91	100	110
SS2.1.	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	TW 1	12,750	31,810	62
				TW 2	25,500	63,719	125
				TW 3	38,250	70,378	138
				TW 4	51,000	63,507	125
		Persentase konsumen yang menggunakan data BPS	Persen	TW 1	-	-	-

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target PK	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional		TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	8	21	256
		Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	TW 1	-	-	-
				TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	82	100	122
T3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadana	TW 1			
				TW 2	na	na	na
				TW 3			
				TW 4			
SS3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadana	TW 1	na	na	na
				TW 2	na	na	na
				TW 3	na	na	na
				TW 4	na	na	na
T4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	TW 1	-	-	-
				TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	55	69	126
SS4.1	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	TW 1	-	-	-
				TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	55	69	126

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target PK	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	TW 1	na	na	na
				TW 2	na	na	na
				TW 3	na	na	na
				TW 4	na	na	na
SS4.2	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	TW 1	-	-	-
				TW 2	-	-	-
				TW 3	-	-	-
				TW 4	82	100	122
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	TW 1	100	100	100
				TW 2	100	100	100
				TW 3	100	100	100
				TW 4	100	100	100

LAMPIRAN

04

Capaian Kinerja Tahun 2015-2017

No.	Tujuan/ Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2017	Capaian Kinerja 2016	Capaian Kinerja 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T.1	Peningkatan kualitas data statistik				
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	110,37	91,22	111,08
1.1.	<i>Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</i>				
	<i>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik</i>	<i>Persen</i>	<i>110,37</i>	<i>91,22</i>	<i>111,08</i>
	<i>Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama</i>	<i>Persen</i>	<i>111,89</i>	<i>109,47</i>	<i>120,00</i>
	<i>Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS</i>	<i>Persen</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>	<i>100,00</i>
	<i>Jumlah Release Data yang tepat waktu</i>	<i>Aktivitas</i>	<i>125,00</i>	<i>118,75</i>	<i>100,00</i>
	<i>Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu</i>	<i>Publikasi</i>	<i>142,86</i>	<i>97,30</i>	<i>95,00</i>
	<i>Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu</i>	<i>Publikasi</i>	<i>200,00</i>	<i>100,00</i>	<i>120,00</i>
	<i>Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei</i>	<i>Persen</i>	<i>102,05</i>		
	<i>Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga</i>	<i>Persen</i>	<i>106,91</i>	<i>107,97</i>	<i>99,97</i>
	<i>Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha</i>	<i>Persen</i>	<i>102,00</i>	<i>104,13</i>	<i>107,40</i>
	<i>Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha</i>	<i>Persen</i>	<i>90,74</i>	<i>93,49</i>	<i>97,75</i>
T2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik				
	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	109,89	104,43	106,58
2.1.	<i>Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)</i>				

No.	Tujuan/ Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2017	Capaian Kinerja 2016	Capaian Kinerja 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS</i>	<i>Pengunjung</i>	124,52	156,07	120,00
	<i>Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional</i>	<i>Persen</i>	256,29	72,73	na
	<i>Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS</i>	<i>Persen</i>	121,95	110,63	120,00
T3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik				
	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	na	na	na
3,1	<i>Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN</i>				
	<i>Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun</i>	<i>Metadata</i>	na	na	na
T4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel				
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	125,67	135,12	120,00
4,1	<i>Meningkatnya birokrasi yang akuntabel</i>				
	<i>Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat</i>	<i>Point</i>	125,67	135,12	120,00
	<i>Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM</i>	<i>Satker</i>	na	na	na
4,2	<i>Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS</i>				
	<i>Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS</i>	<i>Persen</i>	121,95	na	na
	<i>Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan</i>	<i>Persen</i>	100,00	na	na
	Capaian Kinerja Tujuan		115,31	110,26	112,55
	Capaian Kinerja Sasaran		134,04	107,05	108,61

LAMPIRAN

05

ARC Publikasi BPS Tahun 2017

No.	Judul Publikasi	Jadwal Rilis	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Penting Provinsi Kalimantan Timur Triwulan IV 2016	06 Februari 2017	06 Februari 2017
2	Kumpulan Berita Resmi Statistik Provinsi Kalimantan Timur 2016	20 Februari 2017	20 Februari 2017
3	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Kalimantan Timur 2016	02 Maret 2017	02 Maret 2017
4	Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Kalimantan Timur 2016	15 Maret 2017	15 Maret 2017
5	Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur 2016	15 Maret 2017	15 Maret 2017
6	Laporan Survei Volume Penjualan Eceran Beras Kota Samarinda Semester II 2016	16 Maret 2017	16 Maret 2017
7	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Provinsi Kalimantan Timur 2016	21 Maret 2017	21 Maret 2017
8	Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur 2016	17 April 2017	17 April 2017
9	Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Penting Provinsi Kalimantan Timur Triwulan I 2017	27 April 2017	27 April 2017
10	Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur 2016	28 April 2017	28 April 2017

No.	Judul Publikasi	Jadwal Rilis	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Nilai Tukar Valuta Asing Provinsi Kalimantan Timur 2016	15 Juni 2017	15 Juni 2017
12	Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Timur 2016	21 Juni 2017	21 Juni 2017
13	Statistik Harga Perdesaan Provinsi Kalimantan Timur 2016	7 Juli 2017	7 Juli 2017
14	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur Menurut Lapangan Usaha 2012-2016	14 Juli 2017	14 Juli 2017
15	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur Menurut Pengeluaran 2012-2016	14 Juli 2017	14 Juli 2017
16	Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Penting Provinsi Kalimantan Timur Triwulan II 2017	27 Juli 2017	27 Juli 2017
17	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Menurut lapangan Usaha 2012-2016	10 Agustus 2017	10 Agustus 2017
18	Statistik Impor Provinsi Kalimantan Timur 2016	16 Agustus 2017	16 Agustus 2017
19	Statistik Ekspor Provinsi Kalimantan Timur 2016	16 Agustus 2017	16 Agustus 2017
20	Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2017	16 Agustus 2017	16 Agustus 2017
21	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Menurut Pengeluaran 2012-2016	22 September 2017	22 September 2017
22	Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Timur 2017	26 September 2017	26 September 2017

No.	Judul Publikasi	Jadwal Rilis	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)
23	Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur 2015	29 September 2017	29 September 2017
24	Statistik Sayur-sayuran dan Buah-buahan Provinsi Kalimantan Timur 2016	29 September 2017	29 September 2017
25	Kondisi Sosial Ekonomi dan Indikator Penting Provinsi Kalimantan Timur Triwulan III 2017	27 Oktober 2017	27 Oktober 2017
26	Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur 2016	21 Nopember 2017	21 Nopember 2017
27	Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Timur 2016	30 Nopember 2017	30 Nopember 2017
28	Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur 2017	29 Desember 2017	29 Desember 2017
29	Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Kalimantan Utara 2016	15 Maret 2017	15 Maret 2017
30	Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Utara 2016	15 Maret 2017	15 Maret 2017
31	Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara 2016	28 April 2017	28 April 2017
32	Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Utara 2016	21 Juni 2017	21 Juni 2017
33	Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Kalimantan Utara 2016	14 Juli 2017	14 Juli 2017
34	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha 2012-2016	14 Juli 2017	14 Juli 2017
35	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Utara Menurut	14 Juli 2017	14 Juli 2017

No.	Judul Publikasi	Jadwal Rilis	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pengeluaran 2012-2016		
36	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha 2012-2016	10 Agustus 2017	10 Agustus 2017
37	Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2017	16 Agustus 2017	16 Agustus 2017
38	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Menurut Pengeluaran 2012-2016	22 September 2017	22 September 2017
39	Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Utara 2017	26 September 2017	26 September 2017
40	Statistik Sayur-sayuran dan Buah-buahan Provinsi Kalimantan Utara 2016	29 September 2017	29 September 2017
41	Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara 2016	21 Nopember 2017	21 Nopember 2017
42	Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan Utara 2017	29 Desember 2017	29 Desember 2017

LAMPIRAN

06

Rilis Data Tahun 2017

No	Bulan	tanggal rilis	Daya yang Di Rilis
1	Januari 2017	3/1/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Pariwisata
			7 Kemiskinan Kaltim
			8 Kemiskinan Kaltim
2	Pebruari 2017	1/2/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Industri Mikro Kecil
		6/2/2017	1 PDRB Kaltim
			2 PDRB Kaltara
			3 ITK
3	Maret 2017	1/3/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Pariwisata
4	April 2017	1/4/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Pariwisata

No	Bulan	tanggal rilis	Daya yang Di Rilis
		17/4/2017	7 IPM Kaltim
			8 IPM Kaltara
5	Mei 2017	2/5/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Pariwisata
			7 Industri Mikro Kecil
		5/5/2017	1 PDRB Kaltim
			2 PDRB Kaltara
			3 ITK
			4 Sakernas Kaltim
			5 Sakernas Kaltara
6	Juni 2017	3/6/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Pariwisata
7	Juli 2017	3/7/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Pariwisata
		17/7/2017	1 Kemiskinan Kaltim
			2 Kemiskinan Kaltara
8	Agustus 2017	1/8/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Pariwisata

No	Bulan	tanggal rilis	Daya yang Di Rilis
			7 Industri
		7/8/2017	1 PDRB Kaltim
			2 PDRB Kaltara
			3 ITK
		15/8/2017	1 Indeks Kebahagiaan Kaltim
			2 Indeks Kebahagiaan Kaltara
9	September 2017	4/9/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Pariwisata
		14/9/2017	1 IDI Kaltim
			2 IDI Kaltara
10	Oktober 2017	2/10/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Eksport / Import Kaltim
			4 Eksport / Import Kaltara
			5 Nilai Tukar Petani
			6 Pariwisata
11	November 2017	1/11/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara
			3 Nilai Tukar Petani
			4 Pariwisata
			5 Industri
			6 Eksport / Import Kaltara
			7 Eksport / Import Kaltim
		6/11/2017	1 Sakernas Kaltim
			2 Sakernas Kaltara
			3 PDRB Kaltim
			4 PDRB Kaltara
			5 ITK
12	Desember 2017	4/12/2017	1 Inflasi Kaltim
			2 Inflasi Kaltara

No	Bulan	tanggal rilis	Daya yang Di Rilis
			3 Nilai Tukar Petani
			4 Pariwisata
			5 Eksport / Import Kaltara
			6 Eksport / Import Kaltim

<https://kaltim.bps.go.id>

LAMPIRAN
07
Target Sampel dan Response Rate Survei Menurut Jenis Responden, Kegiatan, dan Nama Survei Tahun 2017

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei (1)	Target (Dokumen) (2)	Respon Rate (%) (3)
Pendekatan Rumah Tangga	36600	94
Survei Ketenagakerjaan Dan Kependudukan	6200	97
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Semesteran	2480	96
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan	3720	98
Survei Kesejahteraan Rakyat	9150	99
Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi	9150	99
Survei Ketahanan Sosial	1990	96
Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (Sptk)	1830	96
Survei Perilaku Anti Korupsi	160	88
Survei Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan	11311	85
Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	2635	35
Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan	8676	100
Satistik Harga Konsumen Dan Perdagangan Besar	2760	100
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 4 Bulanan)	1920	100
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 5 Bulanan)	840	100
Satistik Harga Produsen Dan Pedesaan	2412	101
Survei Statistik Harga Produsen (Survei Monitoring Harga Produsen Gabah)	180	117
Survei Harga Pedesaan (Harga Pedesaan Khusus Hari Raya)	36	133
Survei Harga Pedesaan (Survei Harga Produsen Pedesaan (Hpd))	2112	99
Survei Harga Pedesaan (Survei Harga Produsen Tambahan (Prop))	84	100

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei (1)	Target (Dokumen) (2)	Respon Rate (%) (3)
Sbh 2017	40	100
Persiapan Sbh 2018	40	100
Survey Penyempurnaan Diagram Timbang (2017=100)	10	100
Pelaksanaan Ntp2017	10	100
Survei Statistik Keuangan, Ti, Dan Pariwisata	37	100
Survei Pelintas Batas Penduduk Asing Pemegang KITAS	37	100
Survei Neraca Pengeluaran	1330	100
Penyusunan Neraca Rumah Tangga Dan Institusi Nirlaba (Survei Khusus Tabungan Dan Investasi Rumahtangga)	130	100
Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulanan Dan Tahunan (Survei Khusus Konsumsi Rumahtangga Triwulanan)	1200	100
Survei Analisis Dan Pengembangan Statistik	1360	100
Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen	1360	100
Survei Dengan Pendekatan Usaha	64438	96
Survei Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan	717	42
Survei Pershn. Perkebunan Tahunan	141	42
Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan	576	42
Survei Peternakan, Perikanan, Dan Kehutanan	266	78
Survei Perusahaan Peternakan Dan Rph/Tph (Data Perusahaan Peternakan)	15	27
Survei Perusahaan Peternakan Dan Rph/Tph (Data Rph/Tph)	64	100
Survei Perusahaan Perikanan, Tpi/Ppi/Pp (Data Perusahaan Perikanan)	20	100
Survei Perusahaan Perikanan, Tpi/Ppi/Pp (Tpi)	45	98
Survei Perusahaan Kehutanan (Survei Perusahaan Kehutanan)	122	62
Survei Industri , Pertambangan Dan Penggalian, Energi, Dan Konstruksi	5046	112
Survei Industri Besar Dan Sedang Bulanan	204	100

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei	Target (Dokumen)	Respon Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	133	219
Survei Industri Mikro Dan Kecil (Vimk) Tahunan	2244	123
Survei Industri Mikro Dan Kecil (Vimk) Triwulanan	1872	100
Survei Konstruksi (Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (Skr))	593	86
Survei Statistik Distribusi	40266	93
Kompilasi Data Statistik Ekspor	180	100
Survei Impor Daerah Perbatasan	800	100
Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	456	42
Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	180	103
Survei Perdagangan Antar Wilayah Tahun 2017	145	100
Penyusunan Direktori Pasar Dan Pusat Perdagangan	90	100
Pendataan Umb Dan Umk Se 2016	38415	93
Satistik Harga Konsumen Dan Perdagangan Besar	9509	98
Survei Harga Perdagangan Besar (Hpb Bulanan)	3480	100
Survei Harga Perdagangan Besar (Hpb Hari Raya)	744	75
Survei Harga Perdagangan Besar (Pencacahan Harga Mesin, Perkakas, Dan Perumahan)	30	343
Survei Harga Perdagangan Besar (Perumahan)	40	100
Survei Penyusunan Diagram Timbang IHPB Provinsi	300	99
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 1.1 Mingguan)	624	100
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 1.2 Dua Mingguan)	288	100
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 2.1 Bulanan)	144	100
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 2.2 Bulanan)	144	100
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 3 Bulanan)	144	100
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 6 Bulanan)	768	100

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei	Target (Dokumen)	Respon Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Svpeb-L)	6	100
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Svpeb-S)	420	80
Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Svk)	45	122
Indeks Kemahalan Kontruksi (Pakom Ikk)	60	100
Survei Statistik Harga Produsen (Hpt)	47	98
Survei Statistik Harga Produsen (Hpg)	173	122
Survei Statistik Harga Produsen (Survei Hrga Produsen)	461	100
Survei Statistik Harga Produsen (Hpbg)	219	66
Survei Statistik Harga Produsen (Harga Produsen Sektor Jasa)	264	104
Survei Harga Perdesaan (Survei Harga Konsumen)	1072	104
Survei Harga Perdesaan (Hr)	36	133
Survei Statistik Keuangan, Ti, Dan Pariwisata	5915	98
Statistik Lembaga Keuangan (Usaha Koperasi Simpan Pinjam)	196	59
Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal (Bumd)	208	100
Survei Penggunaan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Komunikasi)	20	-
Survei Iptek Dan Inovasi	20	100
Survei Bidang Jasa Pariwisata (Vhts)	3168	100
Survei Bidang Jasa Pariwisata (Viot)	60	100
Survei Konsumsi Bahan Pokok	2243	100
Survei Neraca Produksi	1310	115
Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (Sktnp Barang) (Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang)	320	125
Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (Sktnp Jasa) (Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi (Sktnp) Jasa)	480	118
Penyusunan Matriks Trade And Transport Margin (Ttm) Berbasis Sna 2008 (Survei Khusus Sektor Jasa)	60	117
Penyusunan Pdrb Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (Survei Khusus Neraca Produksi)	450	104

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei (1)	Target (Dokumen) (2)	Respon Rate (%) (3)
Survei Neraca Pengeluaran	849	108
Penyusunan Neraca Pemerintah Dan Badan Usaha (Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial (Skps))	75	109
Penyusunan Neraca Pemerintah Dan Badan Usaha (Pengumpulan Data Perusahaan Bumh)	40	145
Penyusunan Matriks Pmtb Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah (Mip.01 - Mip.02)	199	117
Penyusunan Komponen Pmtb Dan Inventori Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan Sut /lo Sisi Uses (Skspji)	160	108
Penyusunan Konsolidasi Pdrb Pengeluaran Triwulanan Dan Tahunan (Smak)	375	100
Survei Analisis Dan Pengembangan Statistik	560	97
Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen	560	97
Survei Dengan Pendekatan Non Rumah Tangga Non Usaha	9064	90
Survei Ketahanan Sosial	270	100
Penyusunan Statistik Politik Dan Keamanan	270	100
Survei Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan	3771	91
Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan (Sampel Sp-Lahan, Sp-Alsintan Tp, Sp-Benih)	153	100
Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan (Sampel Sp-Padi)	1809	90
Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan (Sampel Sp-Palawija)	1809	90
Statistik Holtikultura Dan Perkebunan	3632	82
Survei Hortikultura Dan Indikator Pertanian (Data Luas Panen Setahun Survei Hortikultura)	3632	82
Survei Survei Peternakan, Perikanan, Dan Kehutanan	8	75
Survei Perusahaan Kehutanan (Data Kehutanan Triwulanan Di Provinsi)	8	75
Survei Statistik Distribusi	244	100
Survei Waktu Tunggu (Dwelling Time) Di Pelabuhan (Data Kualitatif) Pelaku Usaha Terkait Dwelling Time Di Pelabuhan)	28	100
Kompilasi Data Transportasi (Data Angkutan Jalan Raya (Ajr li/3))	14	100

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei (1)	Target (Dokumen) (2)	Respon Rate (%) (3)
Kompilasi Data Transportasi (Data Panjang Jalan (Pj li/5))	14	100
Kompilasi Data Transportasi (Data Angkutan Laut (Simoppel))	180	100
Survei Angkutan Penumpang Dan Barang Di Terminal Dan Jembatan Timbang (Data Barang Angkutan Barang (Sapb-Jt))	8	100
Survei Statistik Survei Statistik Keuangan, Ti, Dan Pariwisata	170	98
Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan Kabupaten/Kota)	16	100
Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan Provinsi)	1	100
Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan Desa)	136	98
Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan Kab/Kota (Apbd-2))	16	100
Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan Provinsi (Apbd-1))	1	100
Survei Neraca Pengeluaran	969	108
Penyusunan Neraca Rumah Tangga Dan Institusi Nirlaba (Survei Khusus Lembaga Non Profit)	130	122
Penyusunan Neraca Rumah Tangga Dan Institusi Nirlaba (Survei Khusus Lembaga Non Profit)	600	100
Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan Sut/lo Sisi Uses (Sksip)	40	145
Penyusunan Matriks Pmtb Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah (Mi.01 - Mi.09)	199	117

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kaltim.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Kemakmuran No. 04 Samarinda
Kalimantan Timur

Telp (0541) 732793, 743372, Faks (0541) 201121

Website: <https://kaltim.bps.go.id>; Email: bps6400@bps.go.id